

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih yaitu Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Bandung.

2. Populasi

Setiap penelitian dibutuhkan data dari sumber-sumber data yang terpercaya agar data tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh apabila ditentukan lokasi atau tempat penelitiannya untuk menentukan populasi dan sampel. Populasi menurut Sugiyono (2012:117) bahwa :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Populasi yang penulis tentukan untuk kepentingan penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 PKK FPTK UPI Bandung yang berjumlah 48 orang.

3. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1996:127) bahwa, “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering kali disebut sampel total”, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009

PKK FPTK UPI Bandung yang telah menempuh mata kuliah Analisis Model Busana berjumlah 48 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Umar (2005:89) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tahapan-tahapan desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

1. Menemukan populasi dan sampel penelitian.
2. Menentukan alat pengumpulan data atau instrumen.
3. Penyusunan instrumen penelitian
4. Analisis dan perbaikan instrumen
5. Penyebaran instrumen kepada responden
6. Pengumpulan kembali instrumen
7. Analisis data penelitian
8. Hasil penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara untuk memecahkan permasalahan di dalam suatu penelitian dengan mempergunakan langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif analitik. Menurut Nana Sudjana (2010:64) "... penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang". Metode deskriptif analitik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah aktual, kemudian data diolah dan dianalisa untuk membuat suatu kesimpulan. Sebagaimana diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (2004:140) tentang:

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada zaman sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

Masalah dalam penelitian ini diperoleh dari dari sejumlah informasi yang aktual, kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis. Pada penelitian ini akan diungkapkan informasi yang aktual tentang Kontribusi hasil belajar analisis model busana terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 PKK FPTK UPI Bandung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Analisis Model Busana
 - a. Hasil Belajar yaitu "...perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris". (Nana Sudjana, 2011:3)
 - b. Analisis Model Busana merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana tingkat 3 semester V. Materi yang dibahas adalah faham gambar, menganalisis model busana, mengukur badan, dan pecah pola busana sesuai model.

Hasil belajar analisis model busana yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana dan Analisis Model Busana berdasarkan silabus perkuliahan Analisis Model busana, yaitu perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris sebagai hasil pengalaman mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana yang sesuai dengan kompetensi dasar tentang faham gambar, analisis model busana, mengukur badan, dan pecah pola sesuai model busana.

2. Minat Menjadi *Pattern Maker* di Butik
 - a. Minat adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". (Slameto, 2010:180)
 - b. *Pattern* (pola) menurut Porrie Muliawan (2001:2) "*Pattern* (pola) dalam bidang jahit menjahit dimaksudkan suatu potongan kain atau potongan kertas yang berbentuk manusia yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan di gunting".

- c. *Maker* (ahli) adalah “ orang yang mahir, faham sekali dalam suatu ilmu (kepandaian) dalam membuat busana”. (Dendy Sugono, 2008:20)
- d. *Pattern Maker* yaitu pembuat pola atau orang yang menuangkan dan menerjemahkan sketsa desain menjadi lembaran-lembaran pola untuk dijadikan baju (Kamus Mode Indonesia, Hardisurya, dkk. 2010:164)
- e. Butik menurut Arifah A Riyanto (2003:120) “butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya”

Pengertian minat menjadi *pattern maker* di Butik pada penelitian ini mengacu pada pengertian minat, *pattern maker*, dan butik yang dikemukakan diatas, sehingga pengertiannya adalah kecenderungan yang menetap pada diri mahasiswa untuk tertarik, suka dan ingin melakukan dengan sepenuh hati sebagai ahli dalam pembuatan pola busana di butik serta memiliki kemampuan dalam mengukur badan, faham gambar, analisis model busana, dan membuat pecah pola busananya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012:148) “ suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan angket. Penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, karena data yang didapat dari jawaban instrumen tersebut digunakan untuk menguji hipotesis, untuk mempermudah dalam penyusunan istrumen maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu.

Tujuan instrumen dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai kontribusi hasil belajar terhadap minat menjadi *pattern maker* di Butik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 PKK FPTK UPI.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan model penelitian pada masalah yang diteliti. Pengumpulan data pada penelitian diperlukan untuk

memperoleh data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes menurut Suharsimi Arikunto (2010:193) adalah "... serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok." Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar analisis model busana sebagai variabel X yang telah dikuasai oleh mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Bandung.

2. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) yaitu "...sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya dan hal-hal yang diketahuinya". Angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat menjadi *pattern maker* di butik pada mahasiswa angkatan 2009 Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Bandung sebagai variabel Y.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah.

2. Pemberian Skor atau *Scoring*

Pemberian skor bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden.

- a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Analisis Model Busana.

- 1) Skor untuk kemampuan faham gambar, analisis model busana dan mengukur badan yang benar adalah 1-0, yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi nilai 0.
 - 2) Skor untuk kemampuan pecah pola busana berpedoman pada skala likert, jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.
- b. Penskoran setiap jawaban angket minat menjadi *pattern maker* di Butik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 PKK FPTK UPI Bandung, yaitu setiap *option* mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban yang benar.
 - c. Mentabulasi nilai dari setiap *item* jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel Y.

Mentabulasi nilai yaitu dilakukan dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.

d. Penjumlahan Skor

Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah

e. Menentukan Rumus Statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004:98)

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi butir item
 X = Jumlah skor butir item seluruh responden
 Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari keseluruhan responden
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2009:98)

keterangan :

- t = Distribusi t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen valid jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar analisis model busana (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no. 1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,427 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,215 > t_{tabel} (95\%) = 1,717$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 20 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=22$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen minat menjadi *pattern maker* di butik (variabel Y), sebagai contoh pertanyaan no. 1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,388 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai

$t_{hitung} = 1,973 > t_{tabel} (95\%) = 1,717$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no. 1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 20 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=22$.

2) Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dipercaya atau tidak. Jika uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Internal Consistency* sebagai berikut:

a) Rumus Sperman Brown (*Split Half*)

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2012:185)

Keterangan :

r_i = Realibilitas internal seluruh istrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

b) Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2012:186)

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

k = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

S_t^2 = Varians total

c) Rumus KR 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2012:186)

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

k = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

S_t^2 = varians total

d) Analisis Varians Hoyt (Anova Hoyt)

$$r_i = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

(Sugiyono, 2012:187)

Keterangan :

 r_i = reliabilitas instrumen MK_s = mean kuadrat antara subyek MK_e = mean kuadrat kesalahan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan 2004:138) sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup

0,200 – 0,399 = rendah

< 0.200 = sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2010:149)

Keterangan :

 t = nilai t_{hitung} r = koefisien korelasi hasil r hitung n = jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,843$ yang berarti pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,34 > t_{tabel} (95\%) = 1,717$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=22$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,819$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 6,68 > t_{tabel} (95\%) = 1,717$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=22$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3) Pengolahan Data Identitas Responden

Persentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase (jawaban responden yang dicari)

f = frekuensi jawaban yang dicari

n = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76% - 99% = sebagian besar

51% - 75% = setengahnya

26% - 49% = kurang dari setengahnya

25% - 1% = sebagian kecil

0% = tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

4) Responden Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *struggess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana, 2001:130)

Keterangan :

BK = Banyaknya kelas

n = jumlah responden

- c) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Rentang Skor tertinggi-skor terendah

BK = Banyaknya Kelas

- d) Membuat table distribusi frekuensi variable X dan Variabel Y

- e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai Rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

x_i = tanda kelas interval

- f) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-kuadrat, yaitu:

- (1) Menentukan batas interval

- (2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

(Nana Sudjana, 2011:116)

- (3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

- (4) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$E_i = L \times n$$

- (5) Menghitung besarnya distribusi Chi-Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{f_o - f_e}{f_e}$$

(Nana Sudjana, 2011:129)

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan ($dk = d-3$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga jika sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variable X dan y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

- 5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tesebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah sebagai berikut:

- a) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana : $\hat{Y} = a + bX$, dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

(S. Margono, 2009:222)

- b) Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus

- (1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum x)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuarat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

(4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(6) Menghitung derajat kebebasan dan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(g)} = n - k$$

(7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

(8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

(9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(kk)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

(10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

(13) Menentukan RJKL (b/a) = Jk b/a

(14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$\mathbf{Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}}$$

(15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$\mathbf{F_{tabel} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

(16) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$\mathbf{F = \frac{S_{(TC)}^2}{S^2}}$$

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

6) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variable, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari person, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

(Nana Sudjana, 2002:144)

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n = Jumlah responden

Jika tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$rho = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

rho = koefisien korelasi

$\sum D^2$ = jumlah kuadrat selisih ranking

n = banyaknya subjek

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (S.Margono, 2004:208), sebagai berikut:

| | |
|------------------------------|-----------------|
| $0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$ | : Sangat Tinggi |
| $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$ | : Tinggi |
| $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$ | : Cukup |
| $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$ | : Rendah |
| $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$ | : Sangat Rendah |

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$T = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2011:146)

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = jumlah responden

Kriteria pengujian : tolak hipotesis nol (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesiapan 95%.

7) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Riduwan (2004:139) sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi yang dicari

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

Penelitian dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari J.P Guildford (Riduwan, 2004:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00\%$: Sangat Besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00\%$: Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00\%$: Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00\%$: Kecil

$00,00 \leq KD \leq 20,00\%$: Sangat Kecil

H. Prosedur dan Tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, berikut ini pembahasan tentang tiga tahap penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan seperti berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari berbagai macam literatur seperti buku sebagai acuan untuk pembuatan *outline*.
- b. Menentukan masalah dan hipotesis.
- c. Menyusun *outline*.
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada responden dari judul yang telah dibuat pada tahap persiapan. Setelah seminar 1 seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengambilan data dan instrumen penelitian
- c. Mengolah dan menganalisis data dan hasil penelitian
- d. Membuat pembahasan hasil penelitian
- e. Menyusun kesimpulan
- f. Seminar tahap II
- g. Perbaikan draf skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.